

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell (Oktaviane Hoetomo Putri, 2018) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

(Abdussamad, 2021) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan (Moloeng, 2007:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. yaitu dengan menganalisis kompetensi TPACK yang dimiliki oleh calon guru ekonomi di Universitas Siliwangi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas dan kesalahan pahaman maksud serta keefektifan, penelitian ini dibatasi pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pada praktik implementasi TPACK oleh mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021 saat melaksanakan PLP, dengan menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, strategi pedagogi yang digunakan, serta penguasaan materi ajar.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa yang telah mengampu mata kuliah *microteaching* dan sedang atau sudah melakukan kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) Tahun 2024

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Mochamad Nashrullah et al., 2023:19) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan objek, peristiwa atau individu yang menjadi lokasi data dimana variabel penelitian berada dan menjadi fokus permasalahan dari penelitian yang akan diteliti. Selain itu, Muhammad Idrus dalam (Mochamad Nashrullah et al., 2023:19) juga menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan suatu benda, organisme atau individu yang dapat digunakan sebagai sumber untuk bisa memperoleh data atau informasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Moleong (2006:132) Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk *adjective*, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti dan hal itupun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Maka dapat disimpulkan subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah dalam penelitian, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan subyek atau informan. Menurut Sugiyono, 2019 (Najwa, 2022:59) *purposive* adalah cara pengambilan sampel sumber data menggunakan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini,

peneliti menggunakan teknik purposive dengan mempertimbangkan siapa yang dipandang mampu dalam mendeskripsikan dan dapat memberi informasi mengenai kompetensi guru dalam penggunaan TPACK.

Kriteria subjek penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian tersebut valid dan relevan. Adapun total subjek dalam penelitian ini sebanyak 6 orang karena kualitas data lebih penting daripada kuantitas. Berikut adalah beberapa kriteria dalam memilih subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Siliwangi yang telah menyelesaikan kegiatan PLP secara penuh
2. Mengajar di satuan pendidikan jenjang SMA yang memiliki fasilitas TIK minimal seperti LCD, laptop, atau akses internet
3. Bersedia menjadi informan dan dapat memberikan data secara lengkap melalui wawancara, serta
4. Memiliki pengalaman menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran selama PLP, baik secara penuh maupun sebagian.

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Inisial Nama Informan	Status Informan	Kriteria Informan
1	IYM	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021	Pernah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi atau menggunakan media digital dalam proses mengajar selama PLP.
2	IMS		
3	IYF		
4	GND		
5	SHL	Siswa SMAN 1 Tasikmalaya	Siswa yang pernah diajar oleh mahasiswa PLP
6	HN	Guru Pamong SMAN 1 Tasikmalaya	Guru yang pernah membimbing mahasiswa PLP

Dengan melibatkan subjek-subjek tersebut, penelitian tentang implementasi TPACK pada calon guru ekonomi dapat memberikan gambaran.

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian.

Menurut Spradley dalam Sugiyono (Sugiyono, 2013:215) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial yang didalamnya mengandung tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas. Selain itu, objek penelitian merupakan peristiwa-peristiwa tertentu yang ada di suatu tempat.

Objek penelitian akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah kemampuan *Technological pedagogical And Content Knowledge* (TPACK).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Menurut Zainal Arifin (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Teknik observasi adalah suatu kegiatan dimana peneliti memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti, yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih luas tentang masalah yang akan diteliti.

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati video pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh mahasiswa pada saat PLP, dikarenakan masa PLP mahasiswa 2021 telah selesai. Tujuan dari observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kegiatan proses pembelajaran siswa

di dalam kelas mengenai kemampuan TPACK Calon Guru Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

2. Wawancara

Thalha Alhamid (2019) Suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview, instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interviewguide*. Wawancara merupakan salah satu cara yang penting untuk memeriksa keakuratan data hasil observasi. Wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan sebuah informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yakni calon guru dan guru pamong yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur atau tertulis yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kemampuan TPACK Calon Guru Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

Adapun rubrik wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rubrik Pertanyaan

Pertanyaan Penelittian	Pertanyaan Lanjutan
1. Bagaimana implementasi TPACK dalam pembelajaran ekonomi oleh para calon guru ekonomi	Apa singkatan dari TPACK? Apa yang mahasiswa calon guru ekonomi ketahui mengenai TPACK? Bagaimana mahasiswa calon guru ekonomi mendefinisikan TPACK dan mengapa penting bagi guru di era digital ini? Apakah selama pembelajaran sudah menggunakan pendekatan TPACK?
2. Bagaimana kompetensi <i>Content Knowledge</i> (CK) calon guru ekonomi?	Bagaimana penguasaan mahasiswa calon guru ekonomi terhadap materi yang diajarkan? Bagaimana cara mahasiswa calon guru ekonomi menyampaikan materi yang diajarkan? Apakah saat menjelaskan materi mahasiswa

	calon guru ekonomi memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran? Bagaimana cara mahasiswa calon guru ekonomi dalam memberikan contoh-contoh yang relevan terhadap materi yang dibahas?
3. Bagaimana kompetensi <i>Pedagogical Knowledge</i> (PK) calon guru ekonomi?	Bagaimana cara mahasiswa calon guru ekonomi dalam mengelola kelas dengan baik? Apa saja rencana pembelajaran yang disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran? Bagaimana kegiatan pembelajaran yang mahasiswa calon guru ekonomi lakukan dalam proses pembelajaran? Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru ekonomi dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana kompetensi <i>Technological Knowledge</i> (TK) calon guru ekonomi?	Apakah mahasiswa calon guru ekonomi mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran? Apa saja teknologi perangkat keras yang digunakan oleh mahasiswa calon guru ekonomi dalam proses pembelajaran? Apa saja teknologi perangkat lunak yang digunakan oleh mahasiswa calon guru ekonomi dalam proses pembelajaran?
5. Apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para calon guru ekonomi?	Apa tantangan utama yang mahasiswa calon guru ekonomi hadapi saat mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan pembelajaran Anda? Apa hambatan yang sering ditemui pada saat mencoba menggunakan teknologi?
6. Strategi/pendekatan seperti apa yang tepat dan menarik untuk mengajar di era digital abad 21 ini?	Apa pendekatan mahasiswa calon guru ekonomi dalam menggunakan pembelajaran teknologi dalam kelas agar tetap produktif dan terfokus? Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, dan bagaimana Anda mengatasinya?

3. Dokumentasi

Menurut Yusuf (2014) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode

pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Sedangkan Iryana, Kawasati (2012) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari kegiatan dokumentasi seperti rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi pembelajaran Peserta Didik, dan Media Pembelajaran berbasis teknologi.

Data yang diperoleh pada suatu penelitian merupakan data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

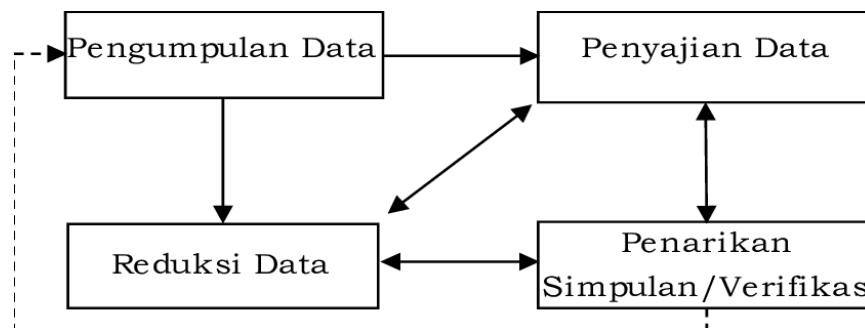
Triangulasi sumber yaitu menguji kevalidan data dengan cara memeriksa data yang sudah didapat melalui beberapa sumber. Langkah ini dilakukan untuk memberi penguatan data yang sudah ada. Data penelitian ini diperoleh dari mahasiswa calon guru ekonomi melalui proses wawancara kemudian keabsahan data diperkuat dengan wawancara kepada mahasiswa calon guru ekonomi lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu menguji kevalidan data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama menggunakan cara yang tidak selaras. Data penelitian ini awalnya didapat melalui teknik wawancara kemudian dikonfirmasi menggunakan teknik observasi dan juga dokumentasi. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan mahasiswa calon guru ekonomi angkatan 2021 kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Rijali (2018:91) Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif

Sumber: ResearchGate

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Bisa berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak balik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data lapangan interaktif model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap merangkum, memilih, dan memfokuskan data untuk menganalisis data dalam penelitian. Sugiyono (2016:247) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan serta memilah dan memilih data data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang akhirnya difokuskan kepada hal yang penting sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian data

(Rijali, 2018:94) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Dari hasil data yang telah disajikan, selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah dijabarkan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya. Menurut (Shofani, 2022:41) “Langkah terakhir dalam penelitian adalah melakukan verifikasi untuk penarikan kesimpulan. Hasil penemuan dalam penelitian kualitatif dapat berupa pendeskripsian atau penggambaran objek yang belum jelas menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis hasil data display. Sehingga dalam melakukan verifikasi dan kesimpulan data diuji dahulu kebenaran, kekokohan serta kecocokan data tersebut”.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada penelitian ini yakni:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan meliputi: 1) Melakukan pengamatan lapangan; 2) Memilih masalah untuk dijadikan rumusan masalah; 3) Memperoleh SK bimbingan skripsi; 4) Melakukan proses bimbingan; 5) Penyusunan desain penelitian; dan 6) Seminar tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mengikuti seminar proposal, dan hasil perbaikan yang telah disetujui, maka selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan penelitian, yang meliputi: 1) Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar; 2) Melakukan pengumpulan data; 3) Menganalisis data; 4) Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian; 5) Penyusunan draft skripsi; dan 6) Seminar tahap II.

3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang sudah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan yaitu selama penelitian berlangsung dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyusunan laporan penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Juli 2025.

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil ialah Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115. Dan di SMAN 1 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Rumah sakit No. 28 Empangsari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya 46115.